

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan bagian vital dari bisnis terutama bagi semua perusahaan kecil maupun besar salah satunya adalah PT. Santos Jaya Abadi 3 – *Instant Coffee Plant*.

PT. Santos Jaya Abadi 3 – *Instant Coffee Plant*. adalah perusahaan dengan visi “Menjadi pemimpin pasar dalam produk makanan dan minuman berbasis kopi di Asia, Sehingga Sistem persediaan merupakan aspek yang paling penting dalam menjaga kelangsungan sebuah perusahaan. penerapan sistem persediaan bertujuan untuk mencari kelemahan dan memberikan solusi terbaik atas kelemahan sistem persediaan itu sendiri.

Kekurangan persediaan dapat berakibat terhentinya proses produksi/operasional, begitupun juga apabila terlalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya dead stock ditambah juga beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang padahal barang tersebut masih mempunyai “*opportunity cost*” (dana yang bisa ditanamkan / diinvestasikan pada hal yang lebih menguntungkan).

Untuk menciptakan kelangsungan produksi yang aman perusahaan harus memperhatikan salah satunya adalah persediaan sparepart. Jika persediaan sparepart mencukupi, maka perusahaan dapat produksi secara maksimal. Dengan

adanya kebijakan persediaan sparepart yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin.

Maka dirasa perlu untuk adanya suatu sistem persediaan yang tepat di PT. Santos Jaya Abadi 3 – *Instant coffee plant*, agar terbangunnya sistem yang dihasilkan akan lebih cepat dan akurat. Penerapan sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

(EOQ) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas, metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan” menurut Heizer dan Render (2011 : 68).

Untuk menunjang PT. Santos Jaya Abadi 3 – *Instant coffee plant* dengan visi “Menjadi pemimpin pasar dalam produk makanan dan minuman berbasis kopi di Asia. Persediaan sparepart adalah sesuatu yang paling penting agar proses produksi selalu terjaga.

Dimana untuk stock sparepart dari tahun ke tahun mengalami kenaikan penambahan sparepart. Dimana dari tahun 2016 untuk stock sparepart ada 1041 item dan terjadi penambahan stock sparepart di tahun 2017 menjadi 1157 item tentunya berkaitan meningkatnya produksi dan banyak mesin yang memerlukan pembaruan sparepart.

Tabel 1.1
Total stock sparepart

Total stock sparepart	
Tahun	Quantity
2016	1041
2017	1157

Sumber : PT. SANTOS JAYA ABADI, data diolah

Dengan meningkatnya *stock sparepart* sehingga pengadaan sparepart juga ditingkatkan sesuai kebutuhan dan tidak boleh melebihi *safety stock* yang telah ditentukan KPI (*Keys Performance Indicator*), pengendalian persediaan gudangpun dihitung dengan stock opname oleh pihak accounting setiap bulannya yang bertujuan untuk memastikan bahwa stock di Gudang sesuai dengan data baik jumlah maupun jenisnya, dimana stock opname mempunyai target min 99,93% dan 100% untuk maksimal tiap bulannya yang diambil dari kesesuaian fisik barang dibandingkan dengan stock di data pada *cycle count* sebagian (minimal 10% stock hari H-1 saat *cycle count*).

Tabel 1.2
Target Stock opname

Target Stock opname	Max	Min
Th 2017	100%	99,93%

Sumber : PT. Santos Jaya Abadi, data diolah

Untuk menyesuaikan kebutuhan tersebut maka perlu adanya *review* manajemen persediaan yang sedang digunakan, yaitu ORI (*Optional Replenishment Inventory*) apakah masih sesuai atau perlu disesuaikan dengan sistem *EOQ* (*Economic Order Quantity*) sehingga sparepart tidak melebihi kapasitas gudang serta tetap bisa memenuhi kebutuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada masalah penelitian yaitu tentang adanya peningkatan penambahan stock yang memakan biaya dan pemakaian kapasitas gudang, yaitu dari 1041 item menjadi 1057 item, selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan perencanaan persediaan dan pemesanan sparepart pada PT. Santos Jaya Abadi 3 - *Instant Coffee Plant* ?
2. Apa dampak metode *Economic Order Quantity* jika diterapkan di PT. Santos Jaya Abadi 3 – *Instant Coffee Plant* ?
3. Manakah yang lebih efisien antara metode persediaan yang diterapkan di perusahaan saat ini dengan metode *Economic Order Quantity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam pengelolaan persediaan sparepart di PT. Santos Jaya Abadi 3 - *Instant Coffee Plant*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti :
 - a. Sebagai bahan untuk perbandingan teori dan praktek tentang manajemen persediaan dan sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti di masa yang akan datang.

b. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada program Strata-1 (S1), Program studi Manajemen di STIE Mahardhika.

2. Bagi perusahaan :

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan, terutama yang berhubungan manajemen persediaan (perencanaan kebutuhan stock sparepart) sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan, dan khususnya pada pencapaian KPI Manajemen Persediaan.

3. Bagi STIE Mahardhika dan IPTEK :

a) Menambah kontribusi untuk pengembangan IPTEK yang terkait dengan manajemen Persediaan.

b) Sebagai referensi penambahan pengetahuan dan penelitian bagi Mahasiswa STIE Mahardhika di tahun selanjutnya.